

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai prsetasi dan kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan menjadi bahan sarana informasi bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan, oleh sebab itu diperlukan analisis yang tepat dalam suatu laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan. Informasi dalam suatu laporan keuangan merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan sesuai, maka dapat membawa suatu perusahaan di situasi yang akan sangat menguntungkan.

Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas. Di mana laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, laporan ekuitas pemilik merupakan suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, dan laporan arus kas merupakan suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.

Menurut Rosidiana (2008) laporan arus kas (*statetment of cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang menunjukkan sumber-sumber kas dan penggunaan kas yang masuk atau keluar dalam suatu bisnis.

Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015, laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi.

Arus kas memberikan informasi yang berguna bagi manajemen karena di dalamnya terdapat laporan mengenai kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan, sehingga dapat menjadi sebuah alat pengambilan keputusan. Dengan mengetahui dana yang tersedia, pihak manajemen khususnya manajemen keuangan dapat memilih membayar hutang kepada para investor atau memperluas kegiatan usahanya.

Menurut Subramanyam (2010) arus kas operasi mencerminkan pelaksanaan rencana bisnis yang terdapat dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Seperti dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015 jumlah arus kas yang bersal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Arus kas investasi mengacu pada perolehan dan pemeliharaan investasi dengan tujuan menjual produk, untuk tujuan menginvestasikan kelebihan kas. Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015 aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2015 aktivitas pendanaan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Dalam mengetahui laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, para manajer menggunakan jasa para auditor untuk memberikan penilaian mengenai kewajaran sebuah laporan keuangan serta memberikan opini menyangkut kebenaran informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, sehingga dengan begitu dapat memberikan keyakinan mengenai informasi yang dapat diandalkan oleh pemerintah, investor, kreditur, pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

Dalam menyusun laporan audit, seorang auditor berkewajiban untuk memberikan opini atau pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Pada umumnya terdapat lima jenis opini audit, sebagaimana yang

dinyatakan Mulyadi (2010) yaitu: *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanatory paragraph*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) adalah pendapat yang diberikan auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.

Meskipun demikian, diketahui terdapat fenomena yang sedikit tidak sejalan dengan perolehan arus kas operasi yang perusahaan hasilkan. PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dan infrastruktur, dan bertindak menjadi produsen pipa baja, EPC, bahan bangunan, komponen otomotif, dan juga proyek infrastruktur Indonesia. Pada saat ini, BNBR mengalami kesulitan untuk membiayai operasional perusahaan sejak akhir tahun 2015. Arus kas operasi BNBR sepanjang Januari-Maret 2016 masih tercatat negatif Rp107 miliar. Sementara itu, nilai kas dan setara kas perusahaan, pada kuartal pertama tahun ini hanya Rp262 miliar. Pengalihan surat utang menjadi obligasi konversi tentunya akan menjadi solusi pelunasan utang BNBR agar tidak membebani arus kas perusahaan. BNBR telah menyiapkan 19,81 miliar saham biasa seri D atau sekitar 17,45 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh untuk konversi obligasi. Harga pelaksanaan konversi ini yaitu Rp50 per saham yang dilakukan sesuai ketentuan POJK No. 38/POJK.04/2014 mengenai penambahan modal perusahaan terbuka tanpa

memberikan hak memesan efek terlebih dahulu. Setelah penambahan modal dari rencana transaksi perseroan menjadi efektif, maka persentase kepemilikan dari pemegang saham lain akan mengalami penurunan atau terdilusi sebesar 17,45 persen. Langkah ini telah mempertimbangkan modal kerja bersih perseroan yang negatif per 31 Maret 2016 sebesar Rp9,01 triliun dan total liabilitas telah melampaui 80 persen dari aset perseroan, yakni sebesar 141 persen. (www.bareksa.com).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *operating cash flow* adalah sebagai berikut:

1. *Modified audit opinion* yang diteliti oleh (Fitriany; 2013); (Yogi 2014); dan (Zhiwei lin,*et al*; 2011)
2. *Financial constraints* yang diteliti oleh (Zhiwei lin,*et al*; 2011)
3. *Investment cash flow* yang diteliti oleh (Fitriany; 2013); (Yogi 2014); dan (Zhiwei lin,*et al*; 2011)
4. Manipulasi Aktivitas Riil yang diteliti oleh (Gracia Ivani ;2015)

Tabel 1.1

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Operating Cash Flow*

Peneliti	Tahun	<i>Modified audit opinion</i>	<i>Financial constraints</i>	<i>Borrowing cash flow</i>	<i>Investment cash flow</i>	Manipulasi aktivitas rill
Zhiwei Lin, Yihong Jiang, Yixuan Xu	2011	√	X	-	-	-
Fitriany	2013	√	-	x	√	-
A Yogi Eka Putra	2014	√	-	x	√	-
Gracia Ivani	2015	-	-	-	-	x

Keterangan:

- √ = Berpengaruh
- X = Tidak Berpengaruh
- = Tidak Diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriany, (2012) dengan judul “Pengaruh *Modified Audit Opinion* Terhadap *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow*”. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel *modified audit opinion* sebagai variabel independen, *operating cash flow* sebagai variabel dependen dan *investment cash flow* sebagai variabel dependen yang mempengaruhi, sedangkan dalam penelitian sebelumnya *modified audit opinion*

sebagai variabel independen, *Borrowing Cash Flow* dan *Investment Cash Flow* sebagai variabel dependen.

Operating cash flow merupakan sumber pendanaan untuk membiayai pembelian aset dan aktivitas investasi lainnya. Menurut Fitriany (2013) ketika perusahaan mendapatkan *modified audit opinion*, maka perusahaan tersebut akan cenderung menggunakan kas internalnya untuk membiayai pembelian aset dan aktivitas investasi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Operating Cash Flow* dan Hubungannya dengan *Investment Cash Flow*.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah tentang *Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Operating Cash Flow dan Hubungannya dengan Investment Cash Flow* dalam penelitian ini akan dibahas mengenai :

1. Bagaimana *Modified Audit Opinion* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
2. Bagaimana *Operating Cash Flow* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

3. Bagaimana *Investment Cash Flow* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
4. Bagaimana Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Operating Cash Flow* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
5. Bagaimana Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Investment Cash Flow* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini untuk mempelajari dan menilai pengaruh variabel-variabel fundamental perusahaan terhadap *investment cash flow*. Adapun secara rinci dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui *Modified Audit Opinion* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
2. Untuk mengetahui *Operating Cash Flow* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
3. Untuk mengetahui *Investment Cash Flow* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Modified Audit Opinion* terhadap *Operating Cash Flow*.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Investment Cash Flow*.

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Semua informasi yang akan diperoleh dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan kegunaan berupa:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memberikan tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wawasan pengetahuan di bidang akuntansi ,khususnya mengenai *Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Operating Cash Flow dan Hubungannya terhadap Investment Cash Flow*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan untuk mengetahui seberapa besar *Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Operating Cash Flow dan Hubungannya dengan Investment Cash Flow*. Juga sebagai salah satu

syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

b. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang seberapa besar *Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Operating Cash Flow dan Hubungannya dengan Investment Cash Flow*

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan topik sejenis serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui situs resmi www.idx.co.id dan www.sahamok.com adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai dengan selesai.